

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil setelah siswa melakukan posttes keterampilan berbicara. Siswa merasa senang saat dibagi kelompok, ada kelompok pertanyaan yang diberi kartu pertanyaan dan kelompok jawaban diberi kartu, jawaban. Masing-masing siswa mencari kartu pasangannya masing-masing. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai pretest yaitu 25 sampai 50 dengan kategori kurang. Peningkatan keterampilan berbicara hasil nilai posttest yaitu 75 sampai 100 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe make a match terhadap keterampilan berbicara efektif digunakan pada kelas III SDN 2 Jatirenggang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil tes keterampilan berbicara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dari tes keterampilan berbicara, diharapkan siswa lebih aktif serta rajin belajar untuk meningkatkan prestasi.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru menggunakan metode kooperatif tipe make a match di keterampilan berbicara siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 2 Jatirenggang Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon.

4. Bagi Peneliti

Keterampilan berbicara menggunakan metode kooperatif tipe make a match tidak hanya untuk keterampilan berbicara saja, namun untuk aspek pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya serta pada mata pelajaran lainnya, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa.

